

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di bab sebelumnya mengenai penelitian pengaruh Ukuran KAP dan *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit pada kantor akuntan publik yang terdaftar di BAPEPAM-LK, yang telah disajikan pada Bab IV, maka penulis mengambil kesimpulan sesuai dengan beberapa butir rumusan masalah yang dicari, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 19,3%. Serta memiliki arah hubungan positif dengan hubungan yang tergolong sedang. Juga hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai positif sebesar 1,401. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa ketika ukuran KAP semakin besar, maka kualitas audit yang dihasilkan akan menjadi semakin lebih baik. Hasil pengujian hipotesis disimpulkan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik yang terdaftar di BAPEPAM-LK. Akan tetapi KAP di wilayah Bandung masih mengalami kesulitan untuk mendapatkan klien yang tergolong dalam perusahaan besar. Karena masih kurangnya hasil kualitas audit yang diberikan, sehingga KAP masih kesulitan untuk

membuat sebuah reputasi yang cukup untuk mendapatkan kepercayaan dari publik dan klien.

2. *Fee Audit* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 21,1%. Hasil dalam penelitian ini *fee audit* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai positif sebesar 1,278. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa ketika *fee audit* meningkat, maka kualitas audit yang dihasilkan akan menjadi semakin lebih baik. Hasil pengujian hipotesis disimpulkan bahwa *fee audit* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik yang terdaftar di BAPEPAM-LK. Tetapi terdapat sebuah hasil survei dari penelitian ini bahwa, masih seringnya ditemukan jika auditor di KAP tidak melakukan penilaian terhadap kompleksitas jasa yang diberikan sebagai faktor dalam menentukan jumlah *auditee* yang akan diterima. Sehingga sebuah KAP dalam menentukan besarnya *fee audit* menjadi kurang objektif dan dapat mempengaruhi dari kualitas audit yang dihasilkan KAP tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain:

1. Ukuran KAP di wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK berada dikategori “Cukup Baik”, artinya meski pun jumlah staff yang dimiliki KAP banyak tetapi tidak semua staff memiliki pemahaman yang cukup mengenai SPAP. Karena itu KAP sulit untuk mendapatkan klien dari perusahaan yang tergolong besar Karena dilihat dari fenomena masih

banyak KAP yang tidak menjalankan serangkaian prosedur audit secara jelas yang mengakibatkan hilangnya kepercayaan dari klien mengenai kualitas audit yang dihasilkan. Maka perlu diberikan pelatihan mengenai pemahaman terhadap SPAP supaya kualitas audit yang dihasilkan baik dan KAP dapat terus memperoleh kepercayaan dari kliennya.

2. *Fee audit* pada kantor akuntan publik yang berada di wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK berada dalam kategori yang baik, dan *fee audit* tersebut berpengaruh terhadap kualitas audit, namun dalam pelaksanaannya masih ada kekurangan yaitu masih banyaknya kantor akuntan publik yang tidak melakukan penilaian kompleksitas jasa yang diberikan sebagai faktor dalam menentukan jumlah *auditee* yang akan diterima dan kemudian menawarkan *fee* terlalu rendah sehingga dapat merusak citra profesi dan tidak sanggup untuk meningkatkan kualitas pada kantor akuntan publik tersebut. Sehingga perlu diadakannya sebuah standarisasi *fee audit* yang wajar untuk seluruh kantor akuntan publik. Baik IAPI pun seharusnya dapat membuat peraturan yang lebih ketat tentang *fee audit* dan membuat sebuah organisasi khusus untuk pengawasan terhadap kewajaran sebuah nilai dari pekerjaan yang diterima AP maupun KAP.